

## BAB V. PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Didapatkan komponen minyak sereh wangi hasil fraksinasi dengan konsentrasi tertinggi pada tiap komponen yaitu, limonene 10,57% (F1 Pasaman Timur), Citronellal 56,04% (F1 Batusangkar), Citronellol 22,67% (F4 Batusangkar), Geraniol 26,98% (F4 Batusangkar) dan Geranyl asetat 17,71% (F4 Pasaman Timur).
2. Karakteristik minyak sereh wangi hasil fraksinasi meliputi rendemen dan berat jenis. Persentase rendemen fraksi tertinggi pada F1 sebesar 46% (Batusangkar), F2: 17% (Pasaman Timur), F3: 12,5% (Solok) dan pada F4: 8,53% (Pasaman Timur). Sementara itu, nilai berat jenis terbaik dan memenuhi SNI terdapat pada minyak sereh wangi Pasaman Timur. Dengan nilai berat jenis pada minyak mentah (0,8818 g/cm<sup>3</sup>), F1 (0,8674 g/cm<sup>3</sup>), F2 (0,8843 g/cm<sup>3</sup>), F3 (0,8890 g/cm<sup>3</sup>) dan F4 (0,8923 g/cm<sup>3</sup>).

### 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat diberikan saran untuk penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Menggunakan tekanan yang lebih rendah (<0,8 bar) dan kolom yang lebih tinggi (>34 cm) untuk meningkatkan konsentrasi kemurnian komponen minyak sereh wangi yang diinginkan.
2. Menggunakan skala suhu fraksinasi yang lebih tepat dengan mempertimbangkan titik didih komponen yang diharapkan.
3. Menutup labu destilasi dan kolom fraksinasi dengan menggunakan aluminium foil saat proses fraksinasi.